

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat itu, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Suatu investasi dapat dikatakan berhasil jika pada masa mendatang memiliki nilai yang lebih. Dalam dunia investasi perlu dilakukan sebuah perencanaan. Perencanaan investasi merupakan hal utama dalam mengelola keuangan karena dengan memilih investasi yang tepat akan dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan bagi individu (Susdiani, 2017). Ketika seseorang merencanakan untuk berinvestasi maka orang tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang baik agar keputusan yang dibuat memiliki arah yang jelas dan tepat (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017).

Pengetahuan keuangan atau *financial literacy* yang baik juga akan memotivasi seorang individu untuk berinvestasi dibanyak aset sehingga sudah pasti individu tersebut akan melakukan perencanaan dalam investasinya. Hal tersebut dikarenakan dalam *financial literacy* secara lengkap diinformasikan semua pengetahuan keuangan yang penting dalam hal pembiayaan, investasi jangka panjang, investasi jangka pendek, dan pembagian laba bagi para penyector modal. Sehingga dapat diperkirakan tinggi rendahnya pengetahuan keuangan seorang individu akan memberikan dampak bagi perilaku individu tersebut dalam perencanaan investasinya.

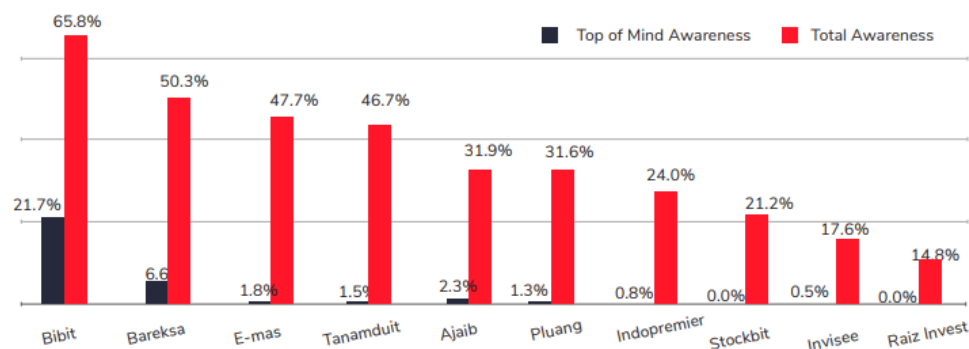
Social media influencer memiliki peran yang semakin dominan dalam dunia investasi modern. Mereka bukan hanya sekadar pemberi informasi, tetapi juga pembentuk opini utama yang memengaruhi pandangan dan preferensi investor. Para influencer ini memiliki platform yang kuat dan beragam pengikut yang percaya pada mereka, yang membuat mereka menjadi agen pengaruh yang signifikan di dunia keuangan. Melalui konten mereka, influencer ini sering memberikan rekomendasi investasi yang didukung oleh ulasan produk, analisis pasar, serta pandangan pribadi mereka tentang peluang dan risiko di dunia keuangan.

Memahami risiko terkait dengan keputusan investasi sangatlah krusial bagi investor. Investasi melibatkan penempatan dana dalam aset atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Sebagai seorang mahasiswa, berinvestasi dapat menjadi langkah awal dalam membangun kekayaan dan merencanakan masa depan keuangan yang lebih baik. Namun, mahasiswa juga perlu menyadari bahwa investasi melibatkan risiko, dan penting untuk memahami risiko-risiko ini sebelum membuat keputusan investasi, yaitu potensi terjadinya kerugian atau ketidakpastian hasil investasi.

Locus of control atau persepsi individu tentang sejauh mana mereka memiliki kendali atas hasil keputusan mereka juga berperan dalam proses investasi. Beberapa individu mungkin merasa memiliki kontrol yang lebih besar atas keputusan investasi mereka, sementara yang lain mungkin merasa kurang percaya diri dan lebih bergantung pada saran dari pihak luar seperti

influencer atau profesional keuangan. Pemahaman akan *locus of control* individu dalam konteks investasi penting karena dapat memengaruhi strategi dan gaya investasi mereka. Investor perlu mengenali *locus of control* mereka sendiri dan mengadaptasi pendekatan mereka sesuai dengan tingkat kenyamanan dan kemampuan mereka dalam mengambil kendali atas investasi mereka. Dengan demikian, *locus of control* adalah salah satu faktor psikologis yang berdampak besar dalam dunia investasi yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan keuangan individu.

Pengambilan keputusan investasi merupakan proses yang penting dalam berinvestasi karena melibatkan keuntungan dan risiko jangka panjang. Namun, seringkali investor membuat keputusan investasi yang tidak rasional karena penilaian mereka yang jauh dari asumsi rasional. Teori keuangan tradisional mengasumsikan bahwa investor bersifat rasional dalam membuat keputusan investasi dengan mempertimbangkan strategi investasi untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan return yang didapat. Oleh karena itu, sebelum mengambil keputusan investasi, investor perlu membuat pertimbangan yang matang dan menyeluruh terutama pada bagian dasar keputusan investasinya. Keputusan investasi meliputi pemilihan instrumen investasi, evaluasi keputusan yang diambil, dan pertimbangan menyeluruh terhadap dasar keputusan investasi. Salah sedikit saja dalam pengambilan keputusan investasi dapat berdampak merugikan pada penempatan investasi.



Sumber: Daily Social.id

Gambar 1. 1

Hasil Survey Penggunaan Aplikasi Investasi di Indonesia

Pertengahan tahun 2000-an, platform investasi digital mulai berkembang di Indonesia. Salah satu perusahaan yang memulainya adalah PT Indo Premier Sekuritas dengan meluncurkan ekosistem keuangan berbasis teknologi, IPOT (Indo Premier Online Technology) pada tahun 2007. Kemudian, platform lain seperti Bareksa, Bukalapak, Bibit, Pluang, dan Nanovest bermunculan hingga akhir 2021 (Romadhani & Handini, 2023). Indonesia merupakan pasar potensial bagi platform investasi digital karena didominasi oleh penduduk berusia muda yang gemar menggunakan ponsel. Dalam era berkembangnya platform investasi digital, pemahaman yang lebih baik tentang interaksi antara literasi keuangan, *social media influencer*, risiko investasi, dan *locus of control* dapat membantu menyusun strategi investasi yang lebih efektif dan memahami bagaimana faktor-faktor ini saling berhubungan dalam pengambilan keputusan investasi individu.

Beberapa peneliti terdahulu memiliki hasil penelitian yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian Fadila et al. (2022) bahwa literasi keuangan

berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menjelaskan bahwa pengusaha milenial yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini tercermin dari pengetahuan keuangan, keterampilan dan kepercayaan responden dalam pengelolaan keuangan menegaskan pengaruh positif literasi keuangan terhadap keputusan investasi yang dilakukan, di usia muda sudah memiliki entitas dan urusan sendiri. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mubayin, 2022) menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Pada penelitian Siswanti & Triyanto (2018) menunjukkan bahwa *social media influencer* signifikansinya berdampak positif pada keputusan menjalankan investasi. Kondisi tersebut berarti bahwasanya keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh unggahan para influencer yang baik dan persuasif dalam hal investasi di sosial media. Sosial media influencer mempunyai peranan krusial dalam mengajak dan mempengaruhi publik sebelum bertindak.

Penelitian yang dilakukan oleh Rikumahu & Isnaini (2023) menghasilkan jawaban dimana risiko investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pengguna aplikasi Bibit secara parsial. Adapun terdapat beberapa dimensi dari variabel risiko, seperti gagalnya aplikasi dalam memproses alur layanan sehingga dapat merugikan pengguna atau terdapat pula masalah seperti kebocoran data hal ini dapat menjelaskan mengapa variabel risiko investasi tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan penelitian Ardani & Sulindawati (2021) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap keputusan investasi. Dalam berinvestasi tentunya akan selalu ada resiko yang dihadapi, dengan memiliki pengetahuan yang cukup didapatkan dari pembelajaran dikelas maupun informasi dari media social atau platform online maka akan memudahkan mereka dalam memilih produk untuk berinvestasi. Dalam berinvestasi tingkat risiko sangat penting untuk dipelajari, karena dengan memperkirakan tingkat risiko baik kerugian maupun keuntungan yang akan didapatkan akan memudahkan investor dalam melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fadila et al. (2022) *locus of control* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa peluang yang tersedia dengan desakan kebutuhan akibat situasi dan lingkungan akibat WFH dan pembatasan berskala dampak pandemic covid-19 akhir-akhir ini, memicu kreativitas kaum milenial dalam menciptakan peluang maupun investasi pada hal yang memungkinkan memberikan penghasilan tambahan menjadi pengusaha muda. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ahzar et al. (2023) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara *locus of control* dengan keputusan investasi digital. *Locus of control* merupakan cara pandang dimiliki seseorang terhadap hasil yang terjadi. Investor yang menjadi responden dalam penelitian ini mayoritas investor muda, sehingga belum begitu banyak memiliki pengalaman hidup terutama dalam pengelolaan investasi. Pada akhirnya setiap keputusan yang diambil dalam penentuan investasi tidak mempertimbangkan pengalaman yang dimiliki tapi dipengaruhi oleh cara

mencari jalan keluar dari permasalahan keuangan pada masa pandemi covid-19.

Penelitian mengenai literasi keuangan, *social media influencer*, risiko investasi, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi dalam berinvestasi menggunakan platform investasi digital memberikan hasil yang tidak konsisten antara peneliti satu dengan lainnya sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Adapun, penelitian yang dilakukan oleh (Rikumahu & Isnaini, 2023; Uttari & Yudiantara, 2023) terdapat perbedaan dengan penelitian ini, penulis membahas mengenai beberapa platform investasi digital, sedangkan penelitian terdahulu membahas mengenai platform investasi digital yaitu bibit. Disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad, 2021) juga terdapat perbedaan dengan penelitian ini, penelitian terdahulu membahas mengenai penggunaan investasi pada aplikasi ajaib, sedangkan penelitian ini membahas mengenai beberapa platform investasi digital.

Munculnya tren *Fear of Missing Out* (FOMO) menyebabkan banyak generasi milenial yang berinvestasi di platform investasi digital hanya sekedar mengikuti tren tanpa mengetahui produk yang diinvestasikan, prospek kedepannya, dan cenderung mengabaikan risiko. Dimana hal ini menyiratkan bahwa ketertarikan generasi milenial untuk berinvestasi di platform investasi digital tidak serta merta karena *social media influencer* tersebut adalah idolanya, melainkan generasi milenial akan lebih tertarik untuk berinvestasi apabila *social media influencer* tersebut memiliki keahlian

dalam bidang investasi dan berbagi cerita pengalaman investasinya kepada para followers-nya (Gunanti & Mahyuni, 2022). Seperti kasus baru-baru ini binary option telah banyak merenggut korban. Hanya dari postingan kehidupan mewah dan ajakan para affliator untuk memasukan aset pada instrumen investasi tertentu, orang terjebak ke dalam permainan judi berkedok investasi trading. Banyak orang yang terlena menaruh uang mereka semua hingga puluhan juta tanpa return yang jelas (Dewi, 2022). Oleh karena itu, dengan adanya fenomena dan kesenjangan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Social Media Influencer*, Risiko Investasi, dan *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi pada Platform Investasi Digital”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada platform investasi digital?
2. Apakah *social media influencer* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada platform investasi digital?
3. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada platform investasi digital?
4. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada platform investasi digital?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada platform investasi digital.
2. Untuk menganalisis pengaruh *social media influencer* terhadap keputusan investasi pada platform investasi digital.
3. Untuk menganalisis pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi pada platform investasi digital.
4. Untuk menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap keputusan investasi pada platform investasi digital.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diberikan dari penelitian ini adalah menunjang pengembangan ilmu manajemen khususnya keuangan terkait *social media influencer* dengan memanfaatkan literasi keuangan, risiko investasi, dan *locus of control* untuk mencapai kesejahteraan finansial dalam berinvestasi di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang literasi keuangan, *social media influencer*, risiko investasi, dan *locus of control* dalam keputusan berinvestasi menggunakan platform investasi digital.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk merumuskan masalah baru dalam penelitian selanjutnya khususnya yang membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa yang belum banyak dibahas oleh peneliti-peneliti lain.

E. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa yang sudah berinvestasi menggunakan platform investasi digital untuk kegiatan investasi mereka. Objek penelitian ini, yaitu mahasiswa yang sedang menempuh S1 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2019-2022.